

## INTISARI

Pantai Krakal merupakan salah satu destinasi unggulan di pesisir selatan Kabupaten Gunungkidul yang belum memiliki estimasi nilai ekonomi spesifik sebagai dasar penyusunan kebijakan pengelolaan wisata berbasis nilai. Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi nilai ekonomi Pantai Krakal menggunakan dua pendekatan valuasi ekonomi, yaitu *Contingent Valuation Method* (CVM) melalui kesediaan membayar (*Willingness to Pay/WTP*) dan *Travel Cost Method* (TCM) berdasarkan biaya perjalanan aktual wisatawan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner terhadap 230 responden, dengan analisis CVM menggunakan regresi logit dan TCM menggunakan regresi Poisson. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai ekonomi Pantai Krakal berdasarkan CVM mencapai Rp 64.705.500.000 per tahun dengan rata-rata WTP sebesar Rp 23.233 per orang, sedangkan berdasarkan TCM sebesar Rp 41.397.939.000 per tahun dengan surplus konsumen sebesar Rp 14.864 per orang. Selain estimasi nilai ekonomi, hasil regresi juga menunjukkan bahwa variabel harga tawaran, pendapatan, dan usia berpengaruh signifikan terhadap WTP, sementara dalam model TCM, biaya transportasi dan usia berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan. Temuan ini mendukung urgensi penerapan sistem retribusi berbasis destinasi spesifik untuk mencerminkan nilai ekonomi aktual, mengoptimalkan penerimaan daerah, dan mendorong pengelolaan wisata yang berkelanjutan.

Kata kunci: *Contingent Valuation Method*, *Travel Cost Method*, Valuasi Ekonomi, *Willingness to Pay*, Surplus Konsumen.

## **ABSTRACT**

*Krakal Beach is one of the leading tourist destinations on the southern coast of Gunungkidul Regency, yet it lacks a specific economic valuation to serve as the basis for value-based tourism management policies. This study aims to estimate the economic value of Krakal Beach using two valuation approaches: the Contingent Valuation Method (CVM) through visitors' Willingness to Pay (WTP), and the Travel Cost Method (TCM) based on actual travel expenses. Data were collected through structured questionnaires from 230 respondents. The CVM was analyzed using a logit regression model, while the TCM employed Poisson regression. The results indicate that the economic value of Krakal Beach is estimated at IDR 64,705,500,000 per year using the CVM, with an average WTP of IDR 23,233 per person, and IDR 41,397,939,000 per year using the TCM, with a consumer surplus of IDR 14,864 per person. Beyond value estimation, regression results show that bid price, income, and age significantly influence WTP, while in the TCM model, travel cost and age significantly affect the frequency of visits. These findings support the urgency of implementing a destination-specific tariff system to reflect actual economic values, optimize local revenue, and promote sustainable tourism management.*

*Keywords: Contingent Valuation Method, Economic Valuation, Travel Cost Method, Willingness to Pay, Consumer Surplus*